

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran yang penting sebagai sarana penghimpunan dana dan investasi. Bagi investor, saham merupakan instrumen investasi yang menarik, dimana keuntungan tidak hanya diperoleh dari capital gain, tetapi juga dari dividen. Dividen adalah salah satu mekanisme penting dalam dunia investasi yang menunjukkan pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham. Dalam praktiknya, dividen dibedakan menjadi dua jenis, yaitu dividen interim dan dividen final. Dividen interim adalah dividen yang dibayarkan sebelum penyusunan laporan keuangan tahunan perusahaan, biasanya pada pertengahan tahun. Pembagian ini mencerminkan komitmen manajemen dalam memberikan imbal hasil kepada investor secara berkala. Sebaliknya, dividen final dibagikan setelah diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan didasarkan pada evaluasi kinerja keuangan perusahaan selama satu tahun penuh.



Karakteristik tersebut menjadikan dividen interim sebagai kebijakan yang sarat makna informasi. Pembayaran dividen interim mengharuskan manajemen mengambil keputusan berbasis laporan keuangan sementara (unaudited), sehingga secara implisit mencerminkan keyakinan manajemen terhadap likuiditas dan arus kas jangka pendek perusahaan. Dalam perspektif Signaling Theory, kebijakan ini berpotensi menjadi

sinyal kepada pasar mengenai kondisi dan prospek keuangan perusahaan. Namun, sinyal tersebut tidak selalu ditafsirkan secara positif oleh investor.

Secara teoritis, pembagian dividen sering diasosiasikan dengan sinyal positif karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas yang cukup. Bird in the Hand Theory menyatakan bahwa investor cenderung lebih menghargai dividen tunai yang pasti dibandingkan capital gain yang bersifat spekulatif. Sementara itu, Agency Theory memandang dividen sebagai mekanisme pengendalian konflik keagenan dengan membatasi free cash flow yang dapat digunakan manajemen secara oportunistik. Meskipun demikian, dalam konteks dividen interim, sinyal yang dikirimkan bersifat ambigu. Investor dapat menafsirkan pembagian dividen interim sebagai indikasi kekuatan likuiditas, tetapi juga dapat memaknainya sebagai sinyal terbatasnya peluang investasi atau langkah defensif manajemen di tengah ketidakpastian kinerja.

Fakta empiris di pasar modal menunjukkan bahwa reaksi investor terhadap pengumuman dividen interim tidak bersifat seragam. Pada perusahaan dengan fundamental kuat dan arus kas stabil, pengumuman dividen interim cenderung direspons positif. Sebaliknya, pada perusahaan yang berada dalam fase pertumbuhan atau menghadapi tekanan kinerja, kebijakan dividen interim justru dapat memicu reaksi negatif dari pasar. Perbedaan respons ini mengindikasikan bahwa dividen interim tidak selalu berfungsi sebagai sinyal positif, melainkan sangat bergantung pada konteks perusahaan dan persepsi investor.



Dalam kerangka Efficient Market Hypothesis (EMH) bentuk setengah kuat, informasi publik seperti pengumuman dividen seharusnya segera tercermin dalam harga saham pada saat pengumuman. Namun, berbagai studi di pasar negara berkembang menunjukkan adanya fenomena information leakage dan delayed adjustment, di mana reaksi harga terjadi sebelum atau berlanjut setelah tanggal pengumuman. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya efisien dan masih terdapat peluang abnormal return di sekitar peristiwa pengumuman.

Meskipun penelitian mengenai kebijakan dividen telah banyak dilakukan, kajian empiris di Indonesia masih didominasi oleh penelitian yang berfokus pada dividen final atau kebijakan dividen secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji dividen interim masih relatif terbatas. Padahal, dividen interim memiliki karakteristik yang berbeda dan implikasi informasi yang lebih kompleks karena berbasis laporan keuangan sementara. Selain itu, temuan empiris sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten, baik dari sisi arah reaksi pasar maupun tingkat efisiensi pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat celah penelitian yang jelas, yaitu belum adanya kesimpulan empiris yang kuat mengenai bagaimana pasar modal Indonesia bereaksi terhadap pengumuman dividen interim dan apakah reaksi tersebut konsisten dengan teori sinyal serta efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji keberadaan dan arah abnormal return di sekitar pengumuman dividen interim serta mengevaluasi efisiensi pasar modal Indonesia dalam merespons informasi tersebut.

Dengan demikian penulis melakukan penelitian ini dengan judul: **“Analisis Dampak Pengumuman Dividen Interim Terhadap Harga Saham: Studi Peristiwa pada Perusahaan Terdaftar di BEI Periode 2022-2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat ~~Abnormal Return~~ yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman dividen interim pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk setengah kuat terhadap pengumuman dividen interim?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis ~~signifikansi Abnormal Return (AR)~~ di sekitar pengumuman dividen interim.
2. Menguji tingkat efisiensi pasar modal Indonesia terhadap pengumuman dividen interim.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis



Pengujian Teori Sinyal: Memberikan bukti empiris yang spesifik dari pasar modal Indonesia mengenai keabsahan Signaling Theory dalam konteks pengumuman dividen interim. Hal ini penting mengingat karakteristik unik dividen interim (berdasarkan laporan unaudited).

Pengayaan Literatur Event Study: Menambah dan memperkaya khazanah literatur keuangan di Indonesia, khususnya di bidang pasar modal. Penelitian ini memberikan pemodelan Event Study yang terapan mengenai reaksi pasar terhadap informasi dividen interim, yang masih jarang dikaji dibandingkan dividen final.

Basis Referensi: Dapat dijadikan sebagai referensi dan pembanding bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berfokus pada kebijakan dividen, efisiensi pasar, dan studi peristiwa di pasar negara berkembang (emerging market).

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini dapat dirasakan secara langsung dalam praktik bisnis dan investasi:

Bagi Investor dan Calon Investor: Menyediakan dasar analitis yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil pengujian Abnormal Return dapat membantu investor dalam mengidentifikasi sinyal positif atau negatif di balik pengumuman dividen interim, sehingga respons pasar menjadi lebih rasional dan terukur.

Bagi Manajemen Perusahaan (Emiten): Berfungsi sebagai masukan strategis dalam perumusan dan waktu pelaksanaan kebijakan dividen interim. Hasil penelitian memberikan gambaran nyata tentang sensitivitas pasar terhadap kebijakan tersebut,



menjadikannya alat komunikasi yang lebih efektif untuk mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan memengaruhi sentimen pasar.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, penelitian ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang yang meliputi bagaimana pengumuman dividen interim dalam memengaruhi return saham, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematikan penelitian

Bab II: Tinjauan literatur

Bab tinjauan literatur memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang nantinya digunakan untuk mengulas gap penelitian dan kerangka berpikir yang menggambarkan alur penelitian dan hipotesis yang akan diuji

Bab III: Metode penelitian

Pada bab metode penelitian akan diuraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik pengumpulan data dan metode analisis data

Bab IV: Hasil dan pembahasan

Pada bab hasil dan pembahasan akan dibahas temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan. Dimulai dengan deskripsi data yang digunakan,



diikuti oleh hasil uji statistik deskriptif dan pengujian hipotesis, serta implikasi penelitian.

Bab V: Penutup

Bab penutup berisi simpulan dan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Bab ini juga membahas keterbatasan penelitian dan saran penelitian yang dapat digunakan di masa depan.

